

ABSTRACT

ABI AGUSTI. A.1610525. Egg External Quality of Quail (*Coturnix-coturnix japonica*) Fed Commercial Ration Containing Centella (*Centella asiatica*) Leaf Meal Under immediate supervision of Burhanudin Malik and Dewi Wahyuni.

Egg, a highly nutritious poultry product, is a good food source for growth development and health maintenance in children and adults. Centella leaves are rich in amino acids, flavonoids, terpenoids, and volatile oils. This study was aimed at assessing the effects of the inclusion of centella leaf meal (CLM) in ration on the external quality of quail eggs. The study was conducted from 8 October to 25 November 2020 at the Poultry Farm of Animal Husbandry Department, Djuanda University, Bogor. Eighty quails, obtained from Kencana Quail Farm, were evenly allocated into 20 trial cage units in a completely randomized design with 4 treatments and 5 replicates. The quails were fed SP22 commercial ration of PT Sinta Feedmill. Treatments consisted of commercial ration + 0% CLM (P0), commercial ration + 2% CLM (P1), commercial ration + 3% CLM (P2), and commercial ration + 3% CLM (P3). Treatments were given to the quails for 44 days since the quails were 35 days old. Feed and drink water were provided *ad libitum*. Measurements were taken on egg weight, egg index, shell weight, and shell thickness. Data were subjected to an analysis of variance and a Duncan test. Results showed that the inclusion of CLM by up to 3% in ration did not give significant effects on all parameters measured. It was concluded that CLM inclusion in ration by 3% could not improve the external quality of quail eggs.

Key words: egg external quality, quail, centella leaf meal

ABSTRAK

ABI AGUSTI. A.1610525. Kualitas Eksternal Telur Puyuh (*Coturnix-Coturnix Japonica*) yang diberi Pakan Komersial yang Mengandung Tepung Daun Pegagan (*Centella Asiatica*). Dibimbing oleh Burhanudin Malik dan Dewi Wahyuni.

Telur merupakan salah satu produk unggas yang memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi. Tidak hanya baik untuk perkembangan dan pertumbuhan anak, telur juga baik dikonsumsi orang dewasa untuk menunjang kesehatan. Daun pegagan memiliki kandungan asam amino, flavonoid, terpenoid, dan minyak atsiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas eksternal telur puyuh yang meliputi bobot telur utuh, indeks telur, bobot kerabang, dan tebal kerabang telur. Penelitian ini dilaksanakan pada 8 Oktober sampai 25 November 2020 di Kandang Unggas Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Djuanda Bogor. Puyuh yang digunakan adalah puyuh petelur (*Coturnix-coturnix japonica*) yang diproduksi oleh Kencana Quail Farm sebanyak 80 ekor. Pakan yang digunakan adalah pakan komersil dengan merk dagang SP22 produksi oleh PT Sinta Feedmill. Rancangan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (RAL) yang terdiri atas 4 perlakuan dan 5 ulangan, dengan 20 unit percobaan (4 ekor puyuh per unit percobaan). Perlakuan terdiri atas P0 (pemberian pakan komersial tanpa penambahan tepung daun pegagan), P1 (pemberian pakan komersil dengan penambahan 2 % tepung daun pegagan), P2 (pemberian pakan komersil dengan penambahan 2,5 % tepung daun pegagan), dan P3 (pemberian pakan komersil dengan penambahan 3 % tepung daun pegagan). Perlakuan diberikan kepada puyuh berumur 35 hari hingga umur 78 hari. Pakan dan air minum diberikan *ad libitum* (selalu tersedia). Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis keragaman (ANOVA dan Uji Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian tepung daun pegagan hingga 3% dalam pakan burung puyuh belum mampu meningkatkan kualitas eksternal telur puyuh.

Kata Kunci: kualitas eksternal telur, puyuh, tepung daun pegagan.